

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS X MA
ASSALAM BANGILAN TUBAN**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:
Siti Lathiifatur Rohmah
NIM 21210042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS X MA
ASSALAM BANGILAN TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Siti Lathiifatur Rohmah
NIM 21210042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi kuantitatif dengan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas X MA Assalam Bangilan Tuban disusun oleh:

Nama : Siti Lathiiatur Rohmah
NIM : 21210042
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing Skripsi dan diajukan sebagai bagian dari pengajuan Skripsi

Bojonegoro, 03 februari 2025

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.
NIDN. 0715068801



Dian Ratna Puspananda, M.Pd
NIDN . 0728118702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas X MA

Assalam Bangilan Tuban disusun oleh:

Nama : Siti Lathiifatur Rohmah

Nim : 21210042

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 23 juli 2025

Bojonegoro, 23 Juli 2025

ketua



Dr. Ernita Dwi Saputri, S.Pd, M.H.
NIDN.0707019001

Sekretaris



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN.0713078301

Penguji I



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN.0713078301

Penguji II



Ali Mujahidin, S.Pd., M.M
NIDN. 041707826

Rektor

Dr. Dra Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Mulai Sekarang atau Tidak Sama Sekali “

Ashima zahra

” matahari masih di poros yang sama, jika tempatmu berpijak masih sama!
kenapa kamu tidak bergegas lari lebih laju? “

Ashima zahra

” mungkin prosesnya lama, tapi hasilnya pasti “

Ashima zahra

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya memberi kekuatan, ketenangan, dan jalan di tengah keraguan dan kelelahan. Skripsi ini aku selesaikan tidak dengan langkah besar, tetapi dengan langkah kecil yang terus berjalan, meskipun tak selalu yakin dan penuh tanya. Aku persembahkan karya ini untuk diriku sendiri—yang bertahan, yang tetap menulis meski menangis, yang tidak selalu semangat tapi tidak pernah sepenuhnya menyerah. Juga untuk beberapa teman yang mungkin tak menyadari bahwa ajakan healing, obrolan ringan, dan tawa sejenak bersama, menjadi nafas baru di saat aku mulai hilang arah. Terima kasih karena membuatku merasa tidak sendiri, meski tanpa banyak kata. Dan untuk mereka yang dulu pernah berkata, "Skripsi itu bisa digarap nanti-nanti, lulus bisa mundur toh," hari ini aku buktikan: aku memang tidak cepat, tapi aku tidak berhenti. Aku tetap maju, dengan caraku sendiri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lathiifatur Rohmah

Nim : 21210042

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS X MA ASSALAM BANGILAN TUBAN**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

ro, 23 Juli 2025


Siti Lathiifatur Rohmah

NIM : 21210042

ABSTRAK

Siti Lathiifatur Rohmah. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas X MA Assalam Bangilan Tuban. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Rika Pristian Fitri A., M.Pd., Pembimbing II Dian Ratna Puspananda, M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Metode Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas X MA Assalam Bangilan Tuban. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitasnya dalam konteks madrasah aliyah yang berbasis keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *posttest-only control group*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak, yaitu kelas X-C sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model PBL dan kelas X-D sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil 83,33% butir soal dinyatakan valid dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,869. Data dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji hipotesis Mann-Whitney U dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Model ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa, mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

ABSTRAK

Siti Lathiifatur Rohmah. (2025). *The Effect of Problem Based Learning Model on Student Learning Outcomes in Social Studies Learning in Class X MA Assalam Bangilan Tuban. Thesis. Economics Education Study Program. Faculty of Social Science Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Rika Pristian Fitri A., M.Pd., Supervisor II Dian Ratna Puspananda, M.Pd.*

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Learning Methods*

This study aims to determine the effect of using the Problem Based Learning (PBL) model on student learning outcomes in Social Studies (IPS) in class X at MA Assalam Bangilan Tuban. This study was conducted to determine its effectiveness in the context of religious-based madrasah aliyah. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a posttest-only control group design. The research subjects consist of two randomly selected classes, namely class X-C as the experimental group that was given the PBL model treatment and class X-D as the control group that used conventional methods. Data collection was conducted through learning outcome tests, observations, and documentation. The test instruments had been tested for validity and reliability, with 83.33% of the questions declared valid and a Cronbach's Alpha value of 0.869. The data were analyzed using descriptive tests, Shapiro-Wilk normality tests, Levene homogeneity tests, and Mann-Whitney U hypothesis tests with a significance level of 0.05. The results of the study showed that there was a significant effect of the use of the Problem-Based Learning model on student learning outcomes. This model has proven to enhance students' understanding, encourage active engagement in learning, and develop critical thinking and problem-solving skills.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ips di Kelas X MA ASSALAM Bangilan Tuban" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas mata kuliah Skripsi Pendidikan Ekonomi.

Dalam penyusunan Skripsi ini, saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr.Ernia Duwi Saputri,S.Pd,M.H, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro
3. Nur Rohman, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi
4. Ibu Rika Pristian Fitri A.,M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Dian Ratna Puspananda, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Pihak MA ASSALAM Bangilan Tuban yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bojonegoro, 03 Februari 2025

Siti Lathiifatur Rohmah
NIM. 21210042

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	X
Daftar table.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoritis	13
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	35
F. Teknik Validasi Data	39
BAB IV	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Data Penelitian.....	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan	67
BAB V.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
Daftar pustaka	72
LAMPIRAN.....	75

Daftar table

Tabel 2 1 penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2 2 Kerangka Berfikir.....	27
Tabel 3 1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3 2 Populasi Siswa	31
Tabel 3 3 Kriteria Tingkat Kesukaran	43
Tabel 3 4 Uji Daya Pembeda.....	44
Tabel 4 1 Uji Validitas	48
Tabel 4 2 Uji Reliabilitas	49
Tabel 4 3 Uji Kesukaran	51
<i>Tabel 4 4 Uji Daya Pembeda</i>	<i>53</i>
Tabel 4 5 Kesimpulan Soal Uji Coba.....	54
Tabel 4 6 Hasil Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4 7 Hasil Kelas Eksperimen	59
Tabel 4 8 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4 9 Uji Homogenitas	64
Tabel 4 10 Uji Hipotesis Uji Mann Whitey U.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Materi Aktivitas Pasar Dan Penawaran	76
Lampiran 2 Soal	78
Lampiran 3 Hasil Jawaban Soal Uji Coba	82
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Post Test	84
Lampiran 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Post Test	91
Lampiran 6 Hasil Uji Pembeda Post Test	92
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Post Test	95
Lampiran 8 Hasil Post Test Kelompok Eksperimen	96
Lampiran 9 Hasil Post Test Kelompok Kontrol	98
Lampiran 10 Hasil Analisis Deskriptif Post Kelompok Eksperimen	100
Lampiran 11 Hasil Analisis Deskriptif Post Kelompok Kontrol	101
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Post Test Kontrol	102
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Post Test Eksperimen	103
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas	104
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	104
Lampiran 16 Dokumentasi kegiatan	105
Lampiran 17 Profil sekolah	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran vital dalam pembangunan sumber daya manusia di era global. Menurut Widodo et al. (2024:45), "Kualitas pendidikan menjadi tolok ukur utama dalam menentukan daya saing suatu bangsa di kancah internasional." Dalam konteks ini, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi sangat krusial untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Mata Pelajaran IPS di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan rendahnya keterlibatan Siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Pratiwi dan Sutanto (2023:78) bahwa "75% Mata Pelajaran IPS di tingkat menengah masih didominasi oleh metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif."

Berbagai inovasi pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran kolaboratif berbasis masalah (*Problem Based Learning*) menawarkan alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Riset terbaru yang dilakukan oleh Nugroho dan Wulandari (2023:112) menunjukkan bahwa "implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis masalah pada mata pelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa hingga 42% dan keterampilan komunikasi sebesar 37% dibandingkan dengan metode konvensional." Temuan ini semakin menegaskan pentingnya transformasi metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi komponen penting dalam pembaharuan sistem Mata Pelajaran IPS. Sebagaimana diungkapkan oleh Hermawan et al. (2024:89), "Integrasi teknologi digital dalam Mata Pelajaran IPS tidak hanya memperkaya sumber belajar tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih autentik dan kontekstual." Dengan menggabungkan pendekatan kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pemanfaatan teknologi digital, diharapkan Mata Pelajaran IPS di Indonesia dapat lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Transformasi ini memerlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk memastikan terlaksananya pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing global.

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah, kelas X-C dan X-D dipandang sebagai kelas yang paling representatif dan layak untuk dijadikan sampel penelitian. Pemilihan kelas dilakukan melalui teknik *random sampling* dari enam kelas paralel yang ada di tingkat X. Hasil pengundian menunjukkan bahwa kelas X-C menjadi kelompok eksperimen dan kelas X-D sebagai kelompok kontrol. Secara karakteristik, kedua kelas ini memiliki jumlah siswa yang seimbang, kemampuan akademik yang relatif homogen, serta tingkat partisipasi yang stabil selama proses pembelajaran.

Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) di MA Assalam Bangilan Tuban juga memberikan keuntungan dalam pengembangan keterampilan sosial siswa melalui kerja sama dan kolaborasi antar siswa, yang terbukti dalam penelitian Rahman dan Safitri (2024). Peningkatan hasil belajar yang signifikan,

seperti yang ditunjukkan oleh Nurdin et al. (2023) dengan peningkatan rata-rata sebesar 27,8%, menjadikan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan akademik di sekolah ini. Lebih penting lagi, penelitian Hartono et al. (2023) mengungkapkan bahwa siswa yang terpapar PBL menunjukkan peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan berpikir kritis dan pemahaman kontekstual, yang berarti *Problem Based Learning* (PBL) tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang akan berguna di masa depan. Dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut, penerapan *Problem Based Learning* (PBL) di MA Assalam Bangilan Tuban akan meningkatkan hasil belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih kritis, analitis, dan sosial dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Problem Based Learning (PBL) hadir sebagai salah satu solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian terkini oleh Rahman et al (2023:234) Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam Mata Pelajaran IPS juga didukung oleh temuan Rahman dan Safitri (2024) dalam penelitian mereka "*Efektivitas Problem Based Learning dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Menengah Atas*". Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Hasil ini diperkuat oleh studi longitudinal Hartono et al. (2023) berjudul "*Analisis Dampak Jangka Panjang Penerapan Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Aliyah*"

yang menemukan bahwa siswa yang terpapar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan berpikir kritis dan pemahaman kontekstual terhadap materi IPS.

Problem Based Learning (PBL) telah terbukti efektif dalam Mata Pelajaran IPS sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Nurdin et al. (2023) yang berjudul "Implementasi Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Tingkat Sekolah Menengah". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dengan peningkatan rata-rata sebesar 27,8% dibandingkan dengan metode konvensional. Sejalan dengan ini, studi yang dilakukan oleh Widiastuti dan Pratama (2022) dalam artikel "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran IPS" mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) berhasil meningkatkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah siswa.

Penelitian-penelitian terbaru tersebut telah memvalidasi pentingnya penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam Mata Pelajaran IPS di tingkat sekolah menengah, khususnya dalam konteks Madrasah Aliyah. Tentunya hal ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk implementasi *Problem Based Learning* (PBL) di MA Assalam Bangilan Tuban dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Menunjukkan bahwa "penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS hingga 35% dibandingkan dengan metode konvensional" Sejalan dengan temuan tersebut, *studi longitudinal* yang

dilakukan oleh Nurhayati dan Wibowo (2024:167) di lima provinsi di Indonesia mengonfirmasi bahwa "*Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS" Namun demikian, implementasi *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah menengah masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan kesiapan guru dan infrastruktur pendukung.

Hasil observasi di kelas X menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih sangat didominasi oleh metode ceramah, yang tercatat menghabiskan sekitar 87% durasi waktu pelajaran. Interaksi antara guru dan siswa pun terbatas. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* (PBL) diajukan sebagai pendekatan alternatif yang diyakini mampu memfasilitasi keterlibatan siswa melalui diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah nyata, serta dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam konteks Mata Pelajaran IPS di MA Assalam Bangilan Tuban.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas minimal pencapaian kompetensi yang harus dikuasai Siswa pada setiap aspek penilaian mata pelajaran. Penentuan KKM mata pelajaran memperhatikan beberapa hal penting, seperti jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran, karakteristik Siswa, kompleksitas materi, dan kondisi satuan pendidikan.

Hasil observasi pada 18 Februari 2025 data nilai semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS. Untuk pelajaran IPS ditetapkan pada angka 75, sekitar 60% siswa, atau sekitar 30 dari 50 siswa, memperoleh nilai di bawah 75. Ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak

memenuhi standar yang diharapkan, yang dapat mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini tidak efektif.

Situasi ini diperkuat oleh temuan Hidayat et al. (2023:123) yang menyatakan bahwa "metode pembelajaran konvensional tidak mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran abad 21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah." Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran, seperti penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

Dengan mempertimbangkan semua faktor di atas, penerapan *Problem Based Learning* (PBL) di MA Assalam Bangilan Tuban tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih kritis, analitis, dan sosial. Ini menjadikan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pilihan yang sangat tepat untuk pembelajaran di sekolah ini.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengkaji efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) dalam Mata Pelajaran IPS. Kusuma (2023:45) dalam penelitiannya di MAN 1 Surabaya menemukan peningkatan hasil belajar sebesar 28% setelah implementasi *Problem Based Learning* (PBL). Sementara itu, Wijaya dan Permata (2024:89) dalam studi mereka di MA Al-Hikmah Jakarta mencatat bahwa "*Problem Based Learning* (PBL) tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa." Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait implementasi

Problem Based Learning (PBL) di madrasah aliyah, khususnya dalam konteks Mata Pelajaran IPS.

Melihat kesenjangan tersebut, penelitian tentang pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS di MA Assalam Bangilan Tuban menjadi sangat relevan. Sebagaimana dikemukakan oleh Santoso dan Rahmawati (2024:167), "diperlukan lebih banyak bukti empiris tentang efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) dalam konteks madrasah aliyah untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih adaptif." Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan Mata Pelajaran IPS di tingkat madrasah aliyah.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas X MA Assalam Bangilan Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas X MA Assalam Bangilan Tuban

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah serta memberikan informasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat menjadi wawasan atau referensi dalam pengembangan model pembelajaran inovatif, khususnya yang sesuai dengan karakteristik madrasah aliyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui PBL karena terlibat langsung dalam pemecahan masalah nyata. Model ini meningkatkan motivasi, melatih berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang bermanfaat untuk masa depan.

- b. Bagi Guru

Guru memperoleh wawasan baru tentang efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan metode konvensional. Hasil penelitian menjadi dasar pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif. Guru juga mendapatkan panduan praktis untuk merancang pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah.

- c. Bagi Sekolah

MA Assalam Bangilan Tuban mendapatkan data empiris tentang efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar. Data ini dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan pengembangan program pembelajaran,

merancang pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan PBL di madrasah aliyah. Hasilnya menjadi referensi bagi peneliti lain dan memperkaya literatur tentang efektivitas PBL dalam Mata Pelajaran IPS di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Pengertian operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning (PBL)*

Problem Based Learning (PBL) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai model pembelajaran yang menempatkan pemecahan masalah sebagai inti dari proses pembelajaran, di mana Siswa MA Assalam Bangilan Tuban secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang disajikan oleh guru. Model ini dioperasionalkan melalui lima indikator utama, yaitu identifikasi masalah yang melibatkan analisis permasalahan nyata yang relevan dengan materi IPS, penyelidikan mandiri untuk mencari informasi dari berbagai sumber, diskusi dan kolaborasi dalam kelompok untuk merumuskan solusi bersama, presentasi dan refleksi hasil pembelajaran di depan kelas, serta evaluasi hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman

Siswa. Melalui pendekatan ini, Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang materi IPS dengan cara menggali dan mengolah informasi secara mandiri, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang aplikatif dalam konteks kehidupan nyata.

2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku dan skor yang menunjukkan tingkat penguasaan/pemahaman siswa setelah diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) pada materi yang ditetapkan. Hasil belajar ini diukur menggunakan instrumen tes tertulis dengan rentang nilai 0-100, mencakup aspek kognitif sesuai dengan taksonomi Bloom. Pengukuran dilakukan pada akhir siklus pembelajaran dengan kriteria keberhasilan mengacu pada KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Penilaian juga mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.